

**LAPORAN PPM REGULER PROGRAM PRIORITAS BIDANG**

**PENGEMBANGAN MEMBACA KREATIF BERBASIS KELUARGA  
DI PERUMAHAN DOSEN UNY  
DERESAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**



**Darmiyati Zuchdi  
Beniati Lestiyorini  
Esti Andriyani  
Eva Imania Eliasa  
Eka Novita**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DESEMBER 2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

A. JUDUL KEGIATAN :PENGEMBANGAN MEMBACA KREATIF  
BERBASIS KELUARGA DI PERUMAHAN DOSEN UNY DERESAN,  
YOGYAKARTA

B. KETUA PELAKSANA : Prof. Darmiyati Zuchdi, Ed. D.

C. ANGGOTA PELAKSANA:

Beniati Lestiyorini, M. Pd.

Esti Andriyani, M. Ed. St.

Eva Imania Eliasa, M. Pd.

Eka Novita. M. Or.

D. HASIL EVALUASI

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
2. Sistematika laporan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal yang lain telah memenuhi persyaratan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan dapat diterima

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Mengetahui/Menyetujui:  
Ketua LPPM UNY

Kapus PHP dan HKI

Prof. Dr, Anik Ghufron  
NIP 19621111 198803 1 001

Prof. Dr. Sri Atun  
NIP 19651012 199001 2 001

## RINGKASAN

Kegiatan membaca kreatif mendayagunakan pemikiran kreatif untuk memunculkan karya dari hasil membaca. Karya tersebut dapat berupa tulisan, produk komoditas, perubahan tingkah laku, iptek, barang seni kerajinan, dan lain-lain. Potensi kreatif di dunia akademik maupun masyarakat dapat dikembangkan secara lebih aktif untuk memberikan nilai guna melalui kegiatan membaca kreatif. Pengembangan membaca kreatif berbasis keluarga sejak dini diperlukan untuk memberikan bekal pola edukasi kreatif melalui membaca dari orang tua untuk anak atau dari pengelola pondok pesantren melalui ustadz/ustdzah ke santri.

Kompleks perumahan dosen UNY di Deresan memiliki potensi untuk menjadi komunitas masyarakat kreatif melalui kegiatan membaca dengan didukung iklim akademik, motivasi berkreasi dari komunitas Ibu-ibu anggota PKK, serta pondok pesantren berbentuk rumah tafidz (penghafal Al Quran). Di samping rumah tafidz yang khusus untuk mahasiswa dan khusus untuk mahasiswi, ada juga yang khusus untuk anak-anak putri dan khusus untuk anak-anak putra. Baik anak-anak penghuni perumahan dosen maupun santri rumah tafidz potensial untuk menjadi partisipan pelatihan membaca kreatif berbasis keluarga/pondok pesantren. Pembinaan dan pelatihan untuk menjadi komunitas masyarakat kreatif melalui membaca menjadi solusi tepat dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Kreativitas merupakan prasyarat mutlak (*sine qua non*) dalam mengembangkan masyarakat menjadi masyarakat yang maju.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) mengenalkan pola edukasi kreatif melalui kegiatan membaca kreatif kepada orang tua dan pengelola pondok pesantren; (2) memberikan pengetahuan mengenai kegiatan membaca kreatif dan manfaatnya bagi pengembangan diri, keluarga, karir, dan masyarakat; (3) mengembangkan potensi kreatif anak-anak di Kompleks Perumahan Dosen UNY dan Pesantren Rumah Tafidz di Deresan. Target kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah terbentuknya kebiasaan sejak

dini untuk menghasilkan suatu karya setelah membaca. Luaran kegiatan ini adalah hasil karya yang terinspirasi oleh isi bacaan yang telah dipahami. Hasil karya tersebut dapat berupa perubahan perilaku, karya tulis berbentuk cerita atau puisi, lukisan, karya kerajinan, dan sebagainya.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan: (1) presentasi materi tentang Membaca Kreatif bagi anggota PKK Kompleks Perumahan UNY di Deresan dan ustadzah Rumah Tafidz untuk anak-anak perempuan dan ustadz Rumah Tafidz untuk anak-anak laki-laki; (2) presentasi dan pembimbingan tentang Membaca Kreatif bagi partisipan anak-anak usia SD kelas 3-6, yang terdiri atas anak-anak warga perumahan dan para santri pesantren rumah tafidz berjumlah 20 anak; (3) praktik membaca kreatif selama satu minggu di rumah atau pondok pesantren masing-masing untuk selanjutnya menghasilkan karya tulis, karya seni, dsb.

Hasil kegiatan membaca kreatif yang diikuti oleh 20 anak usia SD kelas III, IV, dan V ini ada 25, dengan rincian: cerita 7, komik 3, poster 2, nasihat 1, dan berupa ringkasan cerita 12. Dalam proses membaca kreatif, diperlukan perhatian dan dorongan dari orang tua di rumah atau ustadz/ustadzah di pesantren sehingga hasilnya dapat optimal.

## SUMMARY

*Creative reading activity increase the capacity of creative thinking to make a certain product after reading. The product can be a written material, an art work, etc. Creative potential in academic area and in the community can be developed to make more used of reading activity. The development of creative reading based on family culture early is very important to give a foothold for creative educational system from parents to children or from ustadz/ustadzah (teachers) to santri (students).*

*The Yogyakarta State University lectures housing complex in Deresan is potential to be creative community through creative reading activity, supported by academic atmosphere, motivation achievement of Women Association there, and the existence of "rumah tafidz" (a dometary specially developed for children to memorize and understand Al Qur'an). There are four "rumah tafidz", one of them for girl, boys, and university students separated between girls and boys. Both the children/grandchildren of the lectures and the "santri" are potential to be the family"/pesantren" based participants of creative reading training. The training and establishment of creative community through reading is paramount important action in community service program. Creativity is a necessary condition (sine qua non) in the development of every community to be a modern one.*

*This community service activity has these following aims: (1) to socialize creative educational system to parents and the management of "pesantren"; (2) to deliver knowledge of creative reading and the function of it for individual, family, career, and community development; (3) to develop creative capacity of the children in the housing complex. The target of this community service activity is to develop creative habit as early as possible through reading activity. The outcome of this activity is a certain product inspired by the content of reading material. The product can be a written material whether it is fiction or nonfiction, an art work, work, handicraft, or a good character.*

*This community service was conducted by these following steps: (1) a presentation about “Creative Reading” for the member of Women Association in the housing complex and the “Rumah Tafidz’s Ustadz/ Ustadzah ” ; (2) a presentation and a guidance on creative rading for 20 children; (3) creative reading practice during one week in yheir own home or “pesantren” and then collecting their products.*

*The outputs of this activity are 25 products of the third, fort, and fift grade student, consisting of 7 stories, 3 comics, 2 posters, 1 advice to have good chRcter, and 12 story summaries. It is needed atttention and motivation from adults in the process of creative reading to mximize the potential of the children.*

## **PRAKATA**

Puji sukur kami pamjatkan ke hadirat Allah swt. atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga PPM berjudul Pengembangan Membaca Kreatif Berbasis Keluarga di Perumahan Dosen UNY di Deresan, Yogyakarta ini dapat diselesaikan dengan baik. Pembiasaan membaca kreatif sejak dini, yakni mulai anak sudah biasa membaca, sangat penting supaya jiwa kreatif dapat terbangun dalam masyarakat. Jiwa kreatif ini merupakan persyaratan utama yang harus dimiliki oleh masyarakat yang unggul.

Kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan LPPM UNY yang telah memberikan kesempatan dan dana pengabdian ini. Demikian juga kepada partisipan yang terdiri dari orang tua, pengelola rumah tafidz (pesantren penghafal Al Quran) ustadzah dan ustadz rumah tafidz, serta anak-anak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya. Mereka menjadi pionir karena kegiatan semacam ini belum pernah diadakan di lingkungan keluarga dan pesantren.

Semoga kegiatan rintisan ini dapat dilanjutkan oleh pengabdian-pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Lingkup pengabdian perlu diperluas di berbagai wilayah dan jenjang pendidikan. Kegiatan membaca kreatif di SD, SMP, SMA/SMK, dan PT perlu diintegrasikan ke dalam mata pelajaran/ mata kuliah Bahasa Indonesia dan pada kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian insya Allah pengembangan jiwa kreatif di Indonesia dapat berdampak luas dalam meningkatkan kemajuan bangsa. Amin.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan dan Summary .....	iii
Prakata .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. TARGET DAN KELUARAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Ilustrasi Power Point Bahan Presentasi .....	7-13
2. Foto-foto Praktik Membaca Kreatif .....	15-17

## DAFTAR LAMPIRAN

**Hasil Karya Membaca Kreatif**

**RINGKASAN DAN SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MEMBACA KREATIF BERBASIS KELUARGA  
DI PERUMAHAN DOSEN UNY  
DERESAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**



**Darmiyati Zuchdi  
Beniati Lestiyorini  
Esti Andriyani  
Eva Imania Eliasa  
Eka Novita**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DESEMBER 2013**